

BAB V  
PENUTUP

**A. PENUTUP**

Dari semua paparan di depan dapatlah disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Filsafat perennial, yang menganggap Realitas Tertinggi sebagai 'scientia sacra' meletakkan 'tradisi' sebagai basis menuju pusat spiritualitas. Tradisi merupakan kebenaran kekal yang diturunkan oleh *The One* ke bumi. Tradisi itu pula yang kemudian melembaga dalam pluralitas agama sebagai sisi eksoteris. Dan perennial sebagai pusat kebenaran 'mengatasi' agama. Titik sentuh perennialisme, dengan demikian, adalah estoerisme dan meniscayakan adanya *common vision* pada setiap agama.
2. Teologi merupakan refleksi kritis atas iman. Atas dasar itu maka teologi tetap berada di wilayah eksoteris. Sebagai jawaban atas pluralitas agama, dewasa ini diupayakan konsep 'teologi universal, atau 'teologi inklusif', menurut term Nurcholis Madjid. Teologi universal itu berangkat dari tradisi primordial yang dimiliki oleh masing-masing agama. Pada

teologi universal ini pula dialog agama amat mungkin dilakukan, karena meniscayakan diciptakan kesadaran universalitas nilai-nilai kebenaran. Langkah konkret dalam mewujudkan teologi universal, adalah mengembalikan aspek esoteris yang berada pada sisi spiritualitas agama atau tradisi sakral.

## B. SARAN-SARAN

Dari uraian-uraian di atas, ada beberapa hal yang layak mendapatkan perhatian dalam melakukan studi mengenai pluralitas agama.

1. Pencarian *common vision* pada setiap tradisi primordial pada sisi lain melahirkan kontradiksi baru jatuhnya agama dalam mempertahankan primordialitasnya. Karena itu, andai dialog antar agama diadakan, harus tidak mengorbankan karakteristiknya.
2. Teologi universal yang menjadi akar spiritualitas setiap agama mesti diderivikasikan ke dalam wacana umat beragama. Sehingga ketegangan yang seringkali mengatasnamakan agama bisa dihindarkan. Dalam pengertian, umat beragama dikembalikan kesadarannya pada 'pusat spiritualitas', dengan menghilangkan tumpuan utama hanya pada sisi eksoteris agama. Paling tidak kita mesti memulai dari diri kita sendiri.

### C. PENUTUP

Demikianlah pokok-pokok uraian dalam skripsi ini. Apa yang menjadi tujuan penulisan skripsi, yaitu menghadirkan perspektif teologi universal yang 'lintas agama' semoga menjadi sesuatu yang mudah untuk diaplikasikan.

Dan setiap kekurangan-kekurangan atau kesalahan-kesalahan data yang terdapat dalam studi ini menjadi tanggungjawab penulis.

*Wa Allahu al-Muwaffiq.*